

SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA NOMOR: 134/KEP-REK/UPJ/06.20

Tentang

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) BIRO KERJASAMA DAN HUBUNGAN INTERNASIONAL UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA TAHUN 2020-2025

REKTOR UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

Menimbang

- Bahwa dalam penyelenggaraan bidang kerja sama dan hubungan Internasional, Biro Kerjasama dan Hubungan Internasional (KHI) membutuhkan Rencana Strategis (Renstra) yang visioner, jelas, fokus, terarah dan sesuai dengan dinamika pertumbuhan organisasi sebagai panduan dalam tata kelola biro yang efisien dan efektif;
- Bahwa Renstra Biro KHI harus sejalan dengan visi, misi dan tujuan universitas serta Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Renstra UPJ;
- Bahwa Renstra Biro KHI tersebut perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.

Mengingat

- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 - 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta:
 - Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi (IAPT) 3.0;
 - 7. Laporan Kinerja Program Studi, Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0;
 - 8. Nilai-nilai Jaya yang tertuang dalam Visi, Misi dan Kode Tata Laku Kelompok Usaha Pembangunan Jaya Tahun 2017;
 - 9. Statuta Universitas Pembangunan Jaya Tahun 2015;
 - Rencana Induk Pengembangan UPJ tahun 2015-2035;
 - 11. Arah dan kebijakan Universitas Pembangunan Jaya 2020 2025;
 - 12. Rapat kerja UPJ tanggal 9-10 Januari 2020;
 - 13. Rencana Strategis UPJ Tahun 2020 2025.





MENETAPKAN

Menetapkan

- Renstra Biro KHI Tahun 2020-2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan;
- 2. Renstra Biro KHI Tahun 2020-2025 yang tertuang dalam Surat Keputusan ini merupakan panduan tata kelola Biro KHI;
- 3. Hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam keputusan ini, apabila diperlukan maka akan diatur dalam peraturan tersendiri;
- 4. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, maka keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana yang diperlukan.

Ditetapkan di : Bintaro Jaya, Tangerang Selatan

Pada Tanggal: 30 Juni 2020/ Universitas Pembangunan Jaya/

Leenawaty Limantara, Ph.I.

Tembusan:

- 1. Presiden UPJ
- 2. Wakil Rektor
- 3. Kabiro KHI
- 4. Kepala LPMU
- 5. Kepala HCD
- 6. Arsip

Periode (2020 - 2025)

RENCANA STRATEGIS BIRO KERJA SAMA DAN HUBUNGAN INTERNASIONAL (KHI)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA



YAYASAN PENDIDIKAN JAYA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

Jl. Cenderawasih Raya B7/P UPJ Boulevard. Bintaro Jaya. Tangerang Selatan. Banten 15413. Telp +62 21 745 5555 website: www.upj.ac.id



SURAT KEPUTUSAN PENGURUS YAYASAN PENDIDIKAN JAYA NOMOR : 010/SK.KP/YPJ/12/19

Tentang PENGANGKATAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2020-2025 UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

KETUA PENGURUS YAYASAN PENDIDIKAN JAYA

Menimbang

- 1. Bahwa Rencana Strategis (Renstra) UPJ 2015-2020 telah memasuki tahap akhir implementasinya;
 - Bahwa Universitas Pembangunan Jaya perlu menetapkan paruh ketiga dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) UPJ 2015-2035 yakni Penguatan UPJ sebagai Perguruan Tinggi yang unggul dalam kajian Urban di Tingkat Asean melalui Rencana Strategis (Renstra) 2020-2025;
 - Bahwa untuk menyusun Renstra UPJ tahun 2020-2025 perlu dibentuk Tim yang akan melakukan analisis eksternal dan global terkait: (1) demographics, (2) geo politics, (3) technology, (4) resource scarcity, (5) consumer preference serta analisis SWOT UPJ secara menyeluruh;
 - Bahwa pengangkatan Tim penyusunan renstra UPJ 2020-2025 perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan.

Mengingat

- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perancanaan Pembangunan Nasional;
 - Undang- undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi:
 - Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
 - Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024;
 - Permen PPN/Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) Tahun 2020-2024;
 - Permenristekdikti RI No 44 tahun 2015 dan Perubahan Permenristekdikti RI No 50 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - Permendikbud RI No. 50 tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi
 - 8. Renstra Kemenristekdikti Tahun 2020-2024;
 - Surat Keputusan Menteri Nomor 38/D/O/2011 tentang ijin penyelenggaran pendidikan;
 - 10. Statuta Universitas Pembangunan Jaya Tahun 2015;

Kampus Universitas Pembangunan Jaya, Jl. Cendrawasih Kel. Sawah Baru Kec. Ciputat Tangerang Selatan 15413 Telepon : (021) 7450521, Fax : (021) 7450531 http : //www.jayasohool.org





- 11. Arah dan Kebijakan Universitas Pembangunan Jaya 2020 2025;
- Rencana Induk Pengembangan Universitas Pembangunan Jaya 2015 – 2035;
- SK Rektor UPJ No. 002/KEP-REK//UPJ/01.16 tentang Standar Akademik UPJ;
- SK Presiden UPJ No. 002/KEP-PRE/UPJ/01.16 tentang Standar Non Akademik UPJ;
- Rapat kerja Universitas Pembangunan Jaya Tanggal 9-10 Januari 2020.

Memperhatikan : SK Tim Inti Penyusunan Rencana Startegis UPJ 2020-2025

Memutuskan

 Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Tim Penyusun Renstra Universitas Pembangunan Jaya tahun 2020-2025;

Ketua

: Leenawaty Limantara Ph.D

Anggota

- : 1. Edmund Sutisna
- 2. Agustinus Agus Setiawan, ST., MT
- 3. Eddy Yusuf, Ph.D
- 4. Dr. Ir. Resdiansyah, ST., MT
- 5. Dr. Hendy Tannady, MT., MM., MBA
- 6. Prof. Emirhadi Suganda
- 7. Denny Ganjar Purnama, S.Si., MTI
- 8. Ir. Okky Dhamosetio, MBA
- 9. Ir. Sutopo Kristanto., MM
- 10. Ir. Frans S Sunito
- 11. Sugimin, M.Pd
- 12. Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom
- 13. Anggota Komunitas Bintaro
- 14. Tokoh Masyarakat dan Asosiasi
- Masa kerja Tim Penyusun Renstra Universitas Pembangunan Jaya tahun 2020-2025 terhitung mulai tanggal 31 Desember 2019 - 30 Juni 2020
- Selama masa penugasan ini, Tim Penyusun Renstra Universitas Pembangunan Jaya tahun 2020-2025 akan tetap melaksanakan tugasnya sebagai tendik dan dosen di Universitas Pembangunan Jaya dan di Institusi asal bagi anggota tim penyusun yang berasal dari luar UPJ;
- Tim diwajibkan untuk mempresentasikan laporan kemajuan dan membuat laporan pertanggungjawaban pada akhir masa tugasnya;

Kampus Universitas Pembangunan Jaya, Jl. Cendrawasih Kel. Sawah Baru Kec. Ciputat Tangerang Selatan 15413 Telepon : (021) 7450521, Fax : (021) 7450531 http://www.jayaschool.org



- 5. Jika dalam masa kerjanya yang bersangkutan tidak dapat memenuhi tugas dan tanggung jawab yang diberikan, maka yang bersangkutan bersedia diganti;
- 6. Keputusan ini berlaku sejak tanggal dibuat dan akan ditinjau kembali apabila ternyata terdapat kekeliruan didalamnya.

Ditetapkan di : Tangerang Selatan <u>Pada Tanggal</u> : 31 Desember 2019 Yayasan Pendidikan Jaya

Okky Dharmosetio Ketua Pengurus 44

Tembusan:

- 1. Presiden UPJ
- 2. Wakil Rektor
- 3. Dekan
- 4. Kepala Biro Sumber Daya dan Keuangan
- 5. Kaprodi
- 6. Kepala LPMU
- 7. Kepala Bagian SDM
- 8. Yang bersangkutan
- 9. Arsip



Periode 2020 - 2025

RENCANA STRATEGIS BIRO KERJA SAMA DAN HUBUNGAN INTERNASIONAL (KHI) UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

Rencana strategis ini disusun untuk mengembangkan Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) Universitas Pembangunan Jaya menjadi unit unggulan yang dapat dibanggakan universitas pada tingkat nasional maupun internasional sesuai Rencana Induk Pengembangan 2010 - 2035

Telah dipresentasikan dalam rapat pimpinan Universitas Pembangunan Jaya pada tanggal 9 Januari 2020

> Disusun oleh Iman Nurmansyah, MIA Siti Zaeriyah, M.I.Kom Eddy Yusuf, Ph.D

Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI)
Universitas Pembangunan Jaya
Yayasan Pendidikan Jaya

Rencana Strategis Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) 2020-2025

Sambutan

Rencana Strategis (Renstra) merupakan alur dan pola perencanaan ke depan yang bersifat fundamental bagi suatu organisasi atau institusi, termasuk institusi pendidikan tinggi. Berbagai rencana dan tujuan yang akan dicapai oleh organisasi atau institusi tersebut didasarkan pada Renstra yang telah disusun dan didokumentasikan dengan baik.

Universitas Pembangunan Jaya, sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang relatif muda, harus dapat menyusun rencana strategis yang komprehensif, inklusif dan tanggap dalam menjawab tantangan ke depan. Memasuki era globalisasi, kita dihadapkan pada tantangan yang semakin mengemuka seperti mencetak lulusan yang memiliki daya saing di tingkat nasional, regional dan global, memiliki kurikulum dan program studi dengan standar serta akreditasi internasional, serta menyelenggarakan kegiatan internasional pendukung di bidang pelaksanaan pendidikan, riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Oleh karena itu, salah satu bagian utama dari Renstra Universitas Pembangunan Jaya 2020-2025 yang perlu menjadi perhatian dan fokus bersama yaitu kerja sama dan internasionalisasi kampus. Bagian tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam cakupan yang lebih spesifik untuk pertama kalinya, melalui Renstra Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) 2020-2025.

Renstra Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) 2020-2025 akan membahas dan memaparkan rencana, tujuan serta strategi pelaksanaan seluruh kerja sama dan kegiatan internasionalisasi Universitas Pembangunan Jaya pada periode lima tahun ke depan.

Terima Kasih

9 Januari 2020

Eddy Yusuf, Ph.D

Wakil Rektor Bidang Operasional dan Kerja Sama

NIP 08.0716.026

Kata Pengantar

Dalam pelaksanaan kerja sama dan internasionalisasi kampus, Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) Universitas Pembangunan Jaya menghadapi *immediate challenges* baik di lingkungan internal maupun di lingkungan eksternal. Tantangan internal utamanya timbul dari tingkat kesiapan infrastruktur dan suprastruktur Universitas Pembangunan Jaya, sedangkan tantangan eksternal timbul dari perubahan dan pengaruh kebijakan, aktor, tren dan/atau isu strategis di lingkup nasional, regional serta global.

Guna menghadapi situasi dimaksud dan untuk kali pertama, Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) Universitas Pembangunan Jaya berupaya untuk menyusun dan merancang Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) 2020-2025, sebagai salah satu bagian utama dari Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pembangunan Jaya 2020-2025.

Dokumen Renstra Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) 2020-2025 ditujukan untuk mengejawantahkan visi misi Universitas Pembangunan Jaya dan mengakomodir berbagai tantangan di atas dengan mencakup *immediate strategies* di bidang kerja sama dan internasionalisasi kampus, antara lain seperti membentuk dan memantapkan sistem tata kelola, mencanangkan penyelenggaraan program kerja sama dan internasionalisasi yang menarik, unggul dan berkelanjutan.

Pada akhirnya Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) akan senantiasa berfokus pada pengupayaan, pengutamaan, serta peningkatan implementasi rencana, strategi dan sasaran kerja sama dan internasionalisasi kampus Universitas Pembangunan Jaya.

Terima Kasih

9 Januari 2020

Iman Nurmansyah, MIA

Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI)

NIP 08.1019.042

LEMBAR PENGESAHAN UNIVERSITAS

Rencana strategis ini merupakan hasil dari kajian lingkungan dan pencapaian unit secara komprehensif dengan melibatkan pendapat dari para pihak yang berkepentingan. Telah dipaparkan dalam forum rapat pimpinan pada tanggal 9 Januari 2020



disahkan oleh:

Rektor UPJ

Presiden UPJ

Leenawaty Limantara, Ph.D.

NIP 08.0815.010

Edmund Sutisna, MBA.

NIP 08.0710.001

Amat Victoria Curam (keberhasilan adalah milik mereka yang bersiap)

Daftar Isi

SK Yayasan Pendidikan Jaya	i
Sambutan	٧
Kata Pengantar	vi
Lembar Pengesahan Universitas	vii
Daftar Isi	ix
Prolog	1
Landscape	8
Competition	9
Why Are We Here	17
T.O.W.S Analysis	28
Milestones	31
Strategy Implementation	42
Beyond Strategy	44
Epilog	47
Daftar Rujukan	48



Pendahuluan

Rencana strategis (Renstra) adalah proses perencanaan yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arah, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya (termasuk modal dan sumber daya manusia) untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi. Renstra merupakan dokumen perencanaan jangka menengah untuk periode lima tahun yang merupakan penjabaran visi, misi dan tujuan serta sasaran UPJ yang berpedoman pada Rencana Induk Pengembangan UPJ 2015-2035.

Renstra Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) ini merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan unit, dengan memperhatikan perkembangan UPJ dan isu-isu strategisnya. Renstra ini akan mendasari penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan atau Program Kerja Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) lima tahun mendatang dalam kurun waktu tahun 2020 – 2025. Rancangan Renstra ini merupakan hasil rencana yang dihimpun dari hasil pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan tinggi selama empat tahun sebelumnya (2015-2019), hasil pemetaan dan analisis situasi Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI), penelusuran berkas dokumen pendukung tahun 2015-2019 dan berdasarkan aspirasi sivitas akademika Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI). Secara umum, Renstra ini memuat sejarah, visi, misi, tujuan, sasaran, analisis TOWS, tantangan, juga arah kebijakan, strategi, dan program. Indikator perilaku (*Key Behavioral Indicators*) dan indikator kinerja/performansi.

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) adalah sebuah perguruan tinggi swasta di daerah Bintaro yang berdiri pada tahun 2011 dan didukung oleh kelompok usaha Pembangunan Jaya yang

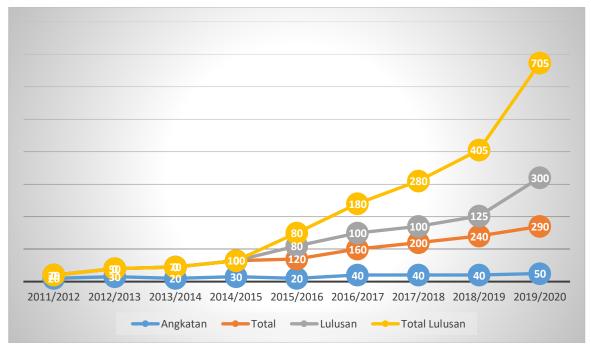
bergerak dibidang properti, manufaktur, konsultan manajemen, konsultan desain, kontraktor, pariwisata/rekreasi, trading, mekanikal & elektrikal dan pendidikan. Kelompok usaha Pembangunan Jaya memiliki pengalaman lebih dari 50 tahun dalam mengelola sektor usaha dan beritikad untuk mengabdikan sebagian dari kegiatan usaha induknya ke pendidikan dalam membangun sumber daya manusia Indonesia yang lebih berkualitas.

Itikad ini, telah diwujudkan dengan mendirikan Yayasan Pendidikan Jaya pada tahun 1991. Sepanjang perjalanannya, Yayasan Pendidikan Jaya telah menaungi penyelenggaraan pendidikan taman kanak-kanak, pendidikan dasar dan pendidikan menengah yaitu TK/SD/SMP/SMA Sekolah Pembangunan Jaya I di Bintaro sejak tahun 1992, TK/SD/SMP/SMA Global Jaya tahun 1995, dan TK dan SD Sekolah Pembangunan Jaya II di Surabaya sejak tahun 2006. Berangkat dari keberhasilan dalam pengelolaan pendidikan dasar dan menengah lebih dari 10 tahun, Yayasan Pendidikan Jaya berinisiatif melangkah lebih jauh untuk membentuk institusi pendidikan tinggi yang diberi nama Universitas Pembangunan Jaya.

Melalui perjalanan yang cukup panjang dan berliku akhirnya Universitas Pembangunan Jaya berhasil mengantongi ijin penyelenggaran pendidikan dengan Ijin Operasional sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Nomor 38/D/O/2011 tanggal 25 Pebruari 2011. Berbekal moto "Integrity, Professionalism, and Entrepreneurship", UPJ adalah sebuah rumah belajar di mana di mana mahasiswa dapat menimba ilmu dan mengembangkan diri untuk menjadi insan berintegritas, profesional, kreatif, inovatif, dan berjiwa entrepreneur.

Awal mula penyelenggaraan pendidikan tinggi, UPJ menempati sebuah ruko yang berada di kawasan Bintaro Jaya. Seiring dengan pertumbuhan mahasiswa dan kebutuhan pengembangan kampus yang lebih baik, dengan dukungan penuh dari kelompok usaha Pembangunan Jaya dan Yayasan Pendidikan Jaya, UPJ menempati gedung baru yang juga berada di kawasan Bintaro Jaya sejak Juni 2015. Keseriusan kelompak usaha Pembangunan Jaya dan yayasan Pendidikan Jaya dalam mendukung UPJ ditunjukkan dengan komitmen lahan seluas 15 hektar yang dialokasikan untuk pengembangan UPJ 20 tahun ke depan.

Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) merupakan bagian dari Universitas Pembangunan Jaya yang mendukung proses belajar mengajar dari 10 program studi. Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) didirikan pada tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Rektor No.058-3/KEP-REK/UPJ/15 tentang Pembentukan Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional UPJ dan dalam perjalanannya telah membantu proses belajar mengajar secara sebanyak 2612 mahasiswa (data *student body* mahasiswa aktif dari Biro Pendidikan per 29 Oktober 2019), serta telah membantu secara total 471 orang meraih gelar sarjananya (data Biro Pendidikan per 20 November 2019). Secara umum jumlah mahasiswa dan jumlah lulusan dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1: Grafik Jumlah Mahasiswa Aktif dan Lulusan Sejak UPJ Berdiri Hingga Tahun Akademik 2019 - 2020

Pada tahun 2018 Universitas Pembangunan Jaya mengajukan akreditasi dan memperoleh nilai 345 dengan predikat B, yang dikukuhkan dalam SK BAN PT No.300/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2018, yang merupakan pengakuan atas prestasi yang berhasil dicapai oleh universitas. Pada proses pencapaian tersebut Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) juga turut berkontribusi dengan melakukan kerja sama dengan para mitra, baik dalam maupun luar negeri melalui penyusunan dan penandatanganan dokumen kerja sama berbentuk Memorandum of Understanding (MoU) dan Memorandum of Agreement (MoA). Selain itu, Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) berperan aktif dalam berbagai kegiatan internasional pada aras program studi, fakultas dan universitas, antara lain 1) partisipasi pada Workshop International Proposal Research Grant (ProGRANT) DAAD Jerman, 2) penyelenggaraan Humboldt Kolleg Ke-3, dan 3) penyelenggaraan Humboldt Alumni Awards Networking Initiative melalui Workshop 2018 dan Summer School 2019. Dari kegiatan kerja sama dan internasionalisasi tersebut, Universitas Pembangunan Jaya memperoleh capaian penting dalam bentuk, antara lain 1) perolehan Dana Hibah Humboldt Alumni Awards dan Dialogue on Innovative Higher Education Strategies (DIES) -National Multiplication Training (NMT), 2) pendirian Konsorsium ASEAN Urban Research dan Konsorsium Asian Network in Natural Sciences.

Sebagai bagian dari Universitas Pembangunan Jaya, Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) juga selalu mengacu pada Rencana Induk Pengembangan Universitas Pembangunan Jaya 2010-2035 dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Menjalani periode lima tahun kedua (2015-2020), Universitas Pembangunan Jaya mencanangkan tema *Good University Government with strong positioning points* yang diterjemahkan menjadi beberapa target pencapaian yaitu: ethical and competence people, program governance, entrepreneurship, softskill, urban study, green and modern campus, strong academic culture, dan internationalization.

Rencana Strategis Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) 2020-2025

_

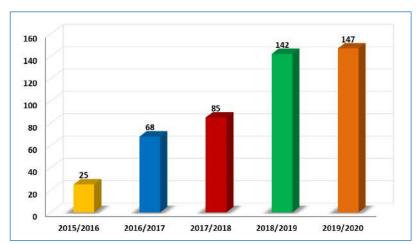
Berkaitan dengan tema pencapaian lima tahun kedua tersebut, Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) telah berusaha untuk melakukan beberapa hal sebagai berikut:

Tabel Evaluasi Rencana Strategis Periode 2015-2020

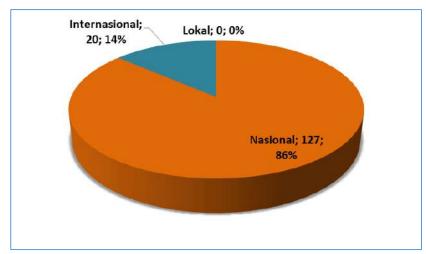
No.	Target Periode 2015-2020	Program/Aktifitas	Pencapaian Utama per 2019
INO.	raiget relioue 2013-2020	Utama	rencapatan Otama per 2019
1.	Internasionalisasi Universitas Pembangunan Jaya (Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas <i>Partnership</i> Lembaga)	Memiliki jejaring kerja sama akademik dan non akademik di tingkat nasional dan internasional yang produktif	Penyelenggaraan Workshop International Proposal Research Grant (ProGRANT) DAAD Jerman
			Pendirian Konsorsium Internasional, yaitu Konsorsium ASEAN Urban Research dengan Pembangunan Jaya Center for Urban Studies (PJ-CUS) sebagai hub dan Konsorsium Asian Network in Natural Sciences dengan Universitas Pembangunan Jaya sebagai pusat untuk Indonesia
			Penyelenggaraan kegiatan internasional, antara lain yaitu, Humboldt Kolleg Ke-3, Indonesia's Deans' Course for Private Higher Education Institution (INADC – PHEI), dan Humboldt Alumni Awards Networking Innitiative (Workshop)

Rencana Strategis Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) 2020-2025

		2018, Summer School 2019)
		 Peningkatan mobilitas dosen dan mahasiswa di tingkat global, khususnya dengan mitra internasional Universitas Pembangunan Jaya seperti Universitas Teknologi MARA (UiTM) Malaysia dan Universitas Naresuan Thailand.
2.	Meningkatkan jumlah MoU dan MoA serta kegiatan kerja sama nasional dan internasional dalam aras kekhususan Program Studi.	Memiliki 155 dokumen kerja sama aktif yang terdiri dari MoU dan MoA, dengan berbagai mitra di dalam dan luar negeri.



Gambar 2: Jumlah Dokumen Kerja Sama UPJ Dengan Berbagai Mitra Dalam dan Luar Negeri



Gambar 3: Lingkup Kerja Sama UPJ

Tabel evaluasi di atas menunjukkan bahwa pada dokumen Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pembangunan Jaya 2015-2020, pembahasan mengenai kerja sama dan internasionalisasi kampus belum menjadi fokus utama dan dipaparkan secara terperinci. Keberadaan Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) sebagai salah satu unit strategis atau pendukung utama Universitas Pembangunan Jaya pun belum disebutkan secara eksplisit.

Berkenaan dengan hal tersebut dan sebagai konsekuensi riil, penyelenggaraan kerja sama dan internasionalisasi kampus oleh Universitas Pembangunan Jaya belum terkelola dan berjalan secara optimal. Hal ini terutama disebabkan oleh ketiadaan stuktur tata kelola dan lembaga definitif atau institusionalisasi Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) serta sumber daya manusia yang berperan sebagai pelaku operasional kerja sama dan internasionalisasi kampus.

Sejumlah hal lain yang menjadi hambatan yaitu minimnya ketersediaan anggaran dan pembentukan rencana dan program kegiatan internasional serta keterbatasan alokasi waktu untuk mengimplementasikan rencana dan program kegiatan internasional dimaksud.

Namun demikian, Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) telah berhasil menyelenggarakan sejumlah kegiatan terkait internasionalisasi kampus. Kegiatan internasionalisasi dimaksud antara lain yaitu pendirian konsorsium internasional yang berpusat di Universitas Pembangunan Jaya, pertukaran dosen dan mahasiswa dengan mitra internasional Universitas Pembangunan Jaya dan penyelenggaraan acara internasional seperti loka karya serta konferensi.

Selain itu, untuk mengedepankan warna khas Universitas Pembangunan Jaya, yaitu *Urban Development and Lifestyle*, pendekatan yang digunakan adalah Penta Helix. Seluruh kegiatan kerja sama yang telah disebutkan, baik nasional maupun internasional, melibatkan lima sektor yaitu akademik, swasta, pemerintah, komunitas dan media, serta mampu memberikan dampak nyata tidak hanya secara internal, tetapi juga bagi pemangku kepentingan nasional dan internasional.

Keberhasilan Universitas Pembangunan Jaya dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan internasional, walaupun masih bersifat insidental, pun tidak terlepas dari peran dan keberadaan jejaring internasional (international networks) yang mampu memicu kolaborasi internasional (international collaboration). Selain itu, faktor individu atau perseorangan, dalam hal ini komponen universitas seperti tenaga pendidik, dosen, jajaran pimpinan dan pemegang kendali kebijakan strategis di Universitas Pembangunan Jaya (di tingkat program studi, fakultas dan universitas), turut mengambil peran aktif dan mendukung kesuksesan kegiatan internasionalisasi kampus.



Lingkungan Persaingan

Sesuai domisili operasional di kawasan Bintaro, Universitas Pembangunan Jaya berada pada wilayah administrasi LL Dikti IV yang menaungi wilayah Jawa Barat dan Banten. Lokasi tersebut juga menjadi lokasi perbatasan dengan wilayah administrasi LL Dikti III yang menaungi DKI Jakarta sehingga menjadikan Universitas Pembangunan Jaya tidak hanya menghadapi tantangan untuk bersaing dengan perguruan tinggi di wilayah LL Dikti IV tapi juga dengan perguruan tinggi di wilayah LL Dikti III.

Lokasi ini secara langsung juga menuntut Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) untuk membantu Universitas Pembangunan Jaya untuk bersaing langsung dengan perguruan tinggi lain yang lebih senior dan telah memiliki reputasi bagus, baik di tingkat nasional maupun internasional. Peran inilah yang akhirnya mendorong Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) Universitas Pembangunan Jaya untuk berinovasi dan berstrategi agar dapat memberikan daya saing bagi universitas, tidak hanya menjalankan operasionalnya saja, tapi juga memenangkan hati mahasiswa dan alumni Universitas Pembangunan Jaya melalui layanan prima. Kegagalan dalam mendukung universitas dalam memberikan pelayanan prima kepada mahasiswa dan alumni akan membuat reputasi Universitas Pembangunan Jaya tidak berkembang, dan pada akhirnya akan mempengaruhi operasional penyelenggaraan proses belajar mengajar.

Sebagaimana lokasi kampus Universitas Pembangunan Jaya, Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) pun secara langsung berhadapan dengan unit kerja sama dan hubungan internasional lain yang juga merupakan kompetitor sekaligus mitra di bidang kerja sama dan

internasionalisasi kampus. Masing-masing unit kerja sama dan hubungan internasional tersebut menjadi bagian strategis dari perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di wilayah LL Dikti IV dan LL Dikti III.

Selain perihal situasional, Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) Universitas Pembangunan Jaya menghadapi setidaknya 3 (tiga) tantangan signifikan yang muncul dari lingkungan eksternal, yaitu 1) pengarusutamaan kebijakan internasionalisasi perguruan tinggi di berbagai negara di dunia, tak terkecuali Indonesia, 2) perubahan kebutuhan dunia kerja yang semakin kompleks di era globalisasi, dan 3) peningkatan perspektif global (*global outlook*) pada kelompok generasi muda terhadap proses penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi.

Adanya pengarusutamaan kebijakan internasionalisasi perguruan tinggi di Indonesia mengharuskan kita untuk dapat mengikuti perubahan yang terjadi di lapangan, seperti partisipasi seluruh perguruan tinggi dalam sistem pelaporan kerja sama pada laman atau portal eksternal (Cth. Laporan Kerja Sama Dikti: https://laporankerma.ristekdikti.go.id, dan Data Kerja Sama Kopertis Wilayah IV: https://sisinfo.lldikti4.or.id). Di sisi lain, perubahan dalam konteks permintaan dan tuntutan dunia kerja serta peningkatan perspektif global generasi muda, mengharuskan kita untuk dapat membekali para mahasiswa dengan kemampuan berstandar internasional (Cth. sertifikasi bahasa asing: TOEIC, TOEFL dan IELTS) dan pengalaman internasional (Cth. pemagangan pada mitra internasional, partisipasi pada acara atau kegiatan internasional).

Unit Pembanding Eksternal

Universitas Pembangunan Jaya berlokasi di perbatasan antara wilayah administrasi LL Dikti III dan IV sehingga persaingan yang dihadapi juga berasal dari perguruan tinggi lain di dua wilayah administrasi dimaksud. Namun dari semua perguruan tinggi yang ada di kedua wilayah administrasi tersebut, setidaknya terdapat 6 (enam) perguruan tinggi yang dapat dilihat sebagai acuan unit pembanding dari Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) Universitas Pembangunan Jaya. Keenam perguruan tinggi tersebut dianggap sebagai acuan pembanding berdasarkan penelusuran dari kaca mata penyelenggaraan layanan dan kegiatan kerja sama mereka.

Hasil penulusuran berupa data/informasi dari unit pembanding akan menjadi bahan masukan sekaligus cerminan bagi pengembangan Biro KHI ke depan. Adapun keenam perguruan tinggi tersebut adalah:

- 1. Kantor Internasional, Universitas Indonesia (UI)
- 2. Kantor Internasional, Universitas Pelita Harapan (UPH)
- 3. Kantor Internasional, Universitas Bina Nusantara (Binus)
- 4. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kerja Sama, Universitas Trisakti
- 5. Biro Kerja Sama, Universitas Katolik Indonesia (UKI) Atma Jaya
- 6. Center of International Cooperation and Innovation, Universitas Mercu Buana (UMB)

Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) Universitas Pembangunan Jaya mendasarkan pertimbangan pemilihan keenam unit pembanding di atas pada dua aspek utama, yaitu 1) kepemilikan sistem tata kelola dan kelembagaan (institusionalisasi) kerja sama dan internasionalisasi kampus yang definitif, serta 2) kepemilikan program kerja sama dan kegiatan internasional utama yang berjalan secara berkesinambungan.

Seluruh unit pembanding eksternal telah memiliki sistem tata kelola dan kelembagaan (institusionalisasi) kerja sama dan internasionalisasi kampus yang definitif. Selain aspek tata kelola dan kelembagaan, seluruh unit pembanding eksternal juga telah memiliki program kegiatan internasional utama yang dilaksanakan secara kontinu dalam periode waktu tertentu.

Penjelasan lebih rinci mengenai keunggulan masing-masing unit pembanding di atas dapat dilihat pada tabel berikut¹:

No.	Unit Pembanding	Keunggulan	Keterangan
1.	Kantor Internasional Universitas Indonesia (UI)	 Memiliki program dan kegiatan internasional unggulan yang bersifat tailor-made atau atas prakarsa sendiri dan disesuaikan dengan kebutuhan Memiliki jejaring internasional yang luas dan terintegrasi 	 Program tailor- made: UI Resolv (vising scholars program), UI Creates (credit earning pogram for students), UI GreenMetric (credit consideration for university ranking based-on green policies applied) Jejaring internasional: bilateral

1

No.	Unit Pembanding	Laman
1	Kantor Internasional Universitas Indonesia	https://www.ui.ac.id/layanan/kantor-
		internasional.html
2	Kantor Internasional Universitas Pelita Harapan	https://international.uph.edu/
3	Kantor Internasional Universitas Bina Nusantara	https://io.binus.ac.id/
4	UPT Kerja Sama Universitas Trisakti	http://uptkerjasama.trisakti.ac.id/
5	Biro Kerja Sama Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya	https://m.atmajaya.ac.id/web/InfoUnit.aspx?gid=info-
		unit&cid=kerja-sama-kui&ou=kui
6	Center of International Cooperation and Innovation	http://international.mercubuana.ac.id/
	Universitas Mercu Buana (UMB)	

			workshop, global internship
2.	Kantor Internasional Universitas Pelita Harapan (UPH)	 Memiliki kelas internasional dengan bahasa pengantar Inggris dan program dual degree Memiliki organisasi atau komunitas untuk kegiatan dan aktivitas internasional yang khususnya melibatkan mahasiswa asing 	Organisasi atau komunitas khusus: International Community for Students (ICS), dengan tujuan meningkatkan student mobility, menangani hal-hal terkait seperti pengurusan visa dan izin tinggal, akomodasi dan program orientasi
3.	Kantor Internasional Universitas Bina Nusantara (Binus)	 Memiliki kegiatan internasional dengan kekhususan bisnis dan usaha mikro kecil menengah (UMKM) 	 Summer Programs: SME Business, Lean Entrepreneurship in Indonesia, SME Business in Indonesia
		 Memiliki program dual degree untuk tingkat sarjana dan pascasarjana 	 Skema beasiswa internasional: SHARE ASEAN, AIMS DIKTI
		 Memiliki skema penawaran beasiswa internasional 	Program pendampingan:IBuddy
		 Memiliki program pendampingan yang ditujukan khusus untuk mahasiswa asing, 	

	1	1	
4.	Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kerja Sama Universitas Trisakti	dengan menggunakan peran dan partisipasi aktif mahasiswa lokal sebagai 'mentor' Memiliki program kerja sama dan internasionalisasi utama di bidang Tridharma perguruan tinggi	Program utama: visitasi dan kuliah umum, penelitian bersama, pertukaran dosen dan mahasiswa
5.	Biro Kerja Sama Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya	 Memiliki keanggotaan pada konsorsium internasional yang sudah menjalankan kegiatannya secara optimal Memiliki sejumlah program kerja sama dan internasionalisasi utama Memiliki kegiatan summer school dengan topik tematik 	 Konsorsium internasional: Australian Consortium In- Country Indonesian Studies (ACICIS), kegiatan berupa joint program, journalism professional practicum, development studies practicum Program utama: joint and dual degree, exchange of student and lecturer, social engagement, joint research projects, short term training and scholarships Summer School: Summer School on Business Law, Summer School on Biota in Indonesia

Tabel keunggulan unit pembanding di atas memberikan gambaran bahwa setiap unit kerja sama dan hubungan internasional pada perguruan tinggi lain telah memiliki sistem tata kelola dan kelembagaan yang terintegrasi dengan baik, sehingga bisa melaksanakan fungsinya secara optimal. Fungsi tersebut yaitu menggerakan dan menggiatkan kegiatan kerja sama dan internasionalisasi kampus melalui berbagai bentuk program, termasuk program utama, unggulan dan mandiri atau khusus.

Pada 2 (dua) perguruan tinggi, yaitu Universitas Trisakti dan Universitas Katolik Indonesia (UKI) Atmajaya, unit pembanding menangani urusan kerja sama umum dan kegiatan terkait internasionalisasi kampus secara bersamaan. Sedangkan pada 4 (empat) perguruan tinggi lainnya, Universitas Indonesia (UI), Universitas Pelita Harapan (UPH), Universitas Bina Nusantara (Binus) dan Universitas Mercu Buana (UMB), unit pembanding hanya menangani kegiatan terkait internasionalisasi, adapun urusan kerja sama umum yang ditangani harus mengandung muatan atau unsur internasional (cth. mitra kerja sama internasional).

Dengan demikian, sistem tata kelola dan kelembagaan kerja sama dan internasionalisasi pada unit pembanding masih bisa terus dikembangkan, khususnya menjadi kantor internasional yang berdedikasi penuh terhadap program dan kegiatan terkait internasionalisasi. Ke depan, unit pembanding pun bisa memperluas sistem tata kelola dan kelembagaan kerja sama dan internasionalisasi melalui pembentukan atau pendirian perwakilan atau representasi kerja sama dan internasionalisasi di tempat yang lain di Indonesia, bahkan di luar negeri.

Untuk program dan kegiatan terkait internasionalisasi, masing-masing unit pembanding setidaknya telah memiliki dan menjalankan program kerja sama dan internasionalisasi utama secara periodik. Beberapa unit pembanding bahkan telah melangkah lebih jauh melalui pengembangan program kerja sama dan internasionalisasi unggulan yang memiliki keunggulan komparatif dan dirancang sesuai kebutuhan perguruan tinggi di mana unit pembanding berada.

Berdasarkan analisis atas keenam Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) dari berbagai universitas tersebut maka akan terlihat sebagai berikut:

Tabel 1: Analisis Pembanding Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI)

No	Unit/Universitas	Cakupan	Kekuatan	Potensi
1	Universitas Indonesia	Kantor Internasional	 Sistem tata kelola dan kelembagaan definitif berbentuk kantor internasional Program kerja sama dan internasionalisasi unggulan 	 Pembentukan kantor perwakilan kerja sama dan internasionalisasi Program kerja sama dan internasionalisasi mandiri yang memiliki ciri khas dan spesialisasi
2	Universitas Pelita Harapan	Kantor Internasional	 Sistem tata kelola dan kelembagaan definitif berbentuk Kantor Internasional Program kerja sama dan 	 Pembentukan kantor perwakilan kerja sama dan internasionalisasi Program kerja sama dan internasionalisasi unggulan

Rencana Strategis Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) 2020-2025

			internasionalisasi utama	
3	Universitas Bina Nusantara	Kantor Internasional	 Sistem tata kelola dan kelembagaan definitif berbentuk Kantor Internasional Program kerja sama dan internasionalisasi unggulan 	 Pembentukan kantor perwakilan kerja sama dan internasionalisasi Program kerja sama dan internasionalisasi mandiri yang memiliki khas dan spesialisasi
4	Universitas Trisakti	Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kerja Sama	 Sistem tata kelola dan kelembagaan definitif berbentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kerja Sama Program kerja sama dan internasionalisasi utama 	 Pembentukan kantor internasional Program kerja sama dan internasionalisasi unggulan
5	Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya	Biro Kerja Sama	 Sistem tata kelola dan kelembagaan definitif berbentuk Biro Kerja Sama Program kerja sama dan internasionalisasi utama 	 Pembentukan kantor internasional Program kerja sama dan internasionalisasi unggulan
6	Universitas Mercu Buana	Center of International	Sistem tata kelola dan	Pembentukan kantor

Cooperation	kelembagaan	perwakilan kerja
and	definitif	sama dan
Innovation	berbentuk	internasionalisasi
	Center of	
	International	 Program kerja
	Cooperation and	sama dan
	Innovation	internasionalisasi mandiri dengan
	 Program kerja sama dan internasionalisasi unggulan 	ciri khas dan spesialisasi

Sesuai ilustrasi pada tabel analisis unit pembanding di atas, seluruh unit pembanding secara umum sudah memiliki sistem tata kelola dan kelembagaan kerja sama dan internasionalisasi yang bersifat definitif melalui, 1) kantor internasional, 2) center, 3) unit pelaksana teknis (UPT) kerja sama dan 4) biro kerja sama. Sejumlah unit pembanding sudah siap, dalam konteks infrastruktur dan suprastruktur kerja sama dan internasionalisasi, untuk membuka kantor perwakilan atau representasi di tempat dimana mitra berada, bahkan secara mandiri di luar negeri. Selain itu, seluruh unit pembanding telah memiliki berbagai program kerja sama dan internasionalisasi utama yang berkelanjutan dan berjalan secara periodik. Beberapa program utama pada unit pembanding telah dikembangkan menjadi suatu program kerja sama dan internasionalisasi unggulan yang memiliki keunggulan komparatif dan kekhususan untuk memenuhi kebutuhan konstituennya.

Universitas Pembangunan Jaya, hingga saat ini, belum memiliki sistem tata kelola dan kelembagaan kerja sama dan internasionalisasi yang definitif. Upaya institusionalisasi melalui pendirian Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) masih harus terus dimantapkan dan disempurnakan. Program kerja sama dan internasionalisasi yang sudah ada juga harus terus dikelola dan dikembangkan menjadi program utama, kemudian program unggulan, dan bahkan di masa depan dapat dikembangkan kembali menjadi program kerja sama dan internasionalisasi mandiri dengan warna khas dan spesialisasi Universitas Pembangunan Jaya.

Perpaduan antara sistem tata kelola dan kelembagaan kerja sama dan internasionalisasi yang bersifat definitif dengan pelaksanaan program utama, unggulan dan mandiri secara berkesinambungan akan menunjang seluruh kegiatan terkait kerja sama dan internasionalisasi. Dan sejalan dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2015-2035, kondisi tersebut akan mendukung perbaikan yang paripurna di bidang kerja sama dan internasionalisasi serta mendorong pencapaian visi besar Universitas Pembangunan Jaya pada 2035, sebagai *The Top University in Urban Study*.



Penyelenggaraan Unit

Sebagai universitas yang dilahirkan oleh tokoh nasional, Bapak Ir. Ciputra, Universitas Pembangunan Jaya mengusung *tagline* yaitu:

"Integrity, Professionalism, Entrepreneurship"

atau jika dijabarkan dapat menjadi "Mendidik Manusia Jaya yang berintegritas, professional dan memiliki spirit entrepreneur". *Tagline* ini kemudian yang menjadi roh Universitas Pembangunan Jaya dalam upaya mewujudkan visinya yaitu:

Menjadi universitas yang unggul dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dan membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup, yang bermartabat, berwawasan luas, berdaya saing tinggi, peduli lingkungan dan pelopor kesejahteraan

Upaya untuk mewujudkan visi tersebut dilakukan dengan cara menjalankan misi universitas sebagai berikut:

- Melaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara profesional dan taat asas;
- 2. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas;
- 3. Membangun budaya riset menuju tercapainya UPJ sebagai universitas riset;
- 4. Berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna.

- 5. Membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup yang berperilaku luhur dan berdaya saing tinggi, melalui penerapan Nilai-Nilai Jaya dan pola ilmiah pokok UPJ;
- 6. Bersinergi melalui kerjasama nasional dan internasional mencapai keunggulan komparatif.

Adapun visi dan misi tersebut perlu diwujudkan untuk mencapai tujuan dari Universitas Pembangunan Jaya yaitu:

- 1. Mewujudkan universitas yang unggul dalam tata kelola, program akademik dan kurikulum yang kompetitif dan mampu bersaing dengan universitas lain di Asia Tenggara;
- 2. Menciptakan atmosfir akademik dan budaya akademik sebagai universitas riset;
- 3. Menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang unggul di bidang urban lifestyle and urban development;
- 4. Menghasilkan pembelajar seumur hidup (*lifelong learner*) yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berpikir logis dan kritis, giat menerapkan keilmuannya;
- 5. Menghasilkan lulusan bermartabat dan berwawasan luas, kreatif, inovatif, tanggap terhadap perubahan serta berkontribusi nyata mengatasi masalah lingkungan dan kesejahteraan.

Visi, Misi, dan Tujuan universitas tersebut menjadi acuan bagi penyusunan visi, misi, dan tujuan pada tingkat unit, fakultas, dan program studi. Sebagai bagian dari Universitas Pembangunan Jaya, Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) juga perlu menyelaraskan visi, misi, dan tujuannya dengan visi, misi, tujuan unit.

Adapun visi dari Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) adalah sebagai berikut:

Menjadi Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) yang terpadu dan mutakhir untuk mendukung Universitas Pembangunan Jaya dalam membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup, yang bermartabat, berwawasan luas, berdaya saing tinggi, peduli lingkungan dan pelopor kesejahteraan

Selanjutnya, misi dari Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) adalah sebagai berikut:

- 1. Membentuk dan menjalankan sistem tata kelola dan kelembagaan (institusionalisasi) kerja sama dan internasionalisasi kampus;
- 2. Meningkatkan peran aktif dalam merancang dan melaksanakan kegiatan internasionalisasi kampus yang berdampak terhadap berbagai pemangku kepentingan;
- 3. Mengembangkan jejaring dan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan baik di dalam maupun luar negeri;
- 4. Melaksanakan program pengembangan yang meliputi pengembangan program akademik dan non-akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sistem informasi dan teknologi, sumber daya manusia dan sistem pengelolaan universitas yang berwawasan internasional;

5. Mendukung Universitas Pembangunan Jaya dalam bersinergi melalui kerja sama nasional dan internasional untuk mencapai keunggulan komparatif dalam *Urban Studies*.

Visi dan Misi tersebut sangat penting untuk mencapai tujuan unit yaitu:

- 1. Mendukung Universitas Pembangunan Jaya di bidang kerja sama dan internasionalisasi dalam mewujudkan universitas yang unggul dalam tata kelola, program akademik dan kurikulum yang kompetitif dan mampu bersaing dengan universitas lain di Asia Tenggara;
- 2. Mengusung sistem perencanaan dan program implementasi kerja sama dan internasionalisasi kampus yang optimal;
- 3. Mengusung peran sebagai *support system* kerja sama dan internasionalisasi yang andal dan mumpuni di tingkat program studi, fakultas dan universitas.

Rencana Strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi Universitas Pembangunan Jaya, yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi serta berbagai kecenderungan perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan visi, misi, dan tujuan tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai sasaran yang akan dicapai hingga tahun 2035, yang kemudian akan diturunkan dalam berbagai program pengembangan yang perlu ditempuh termasuk di dalamnya penentuan indikator-indikator keberhasilannya. Namun perjalanan untuk mencapai tujuan tersebut pastilah penuh dengan tantangan, baik dari eksternal maupun internal Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) sehingga perlu dilakukan pemetaan terlebih dahulu tantangan dan peluang yang berasal dari eksternal, serta kelemahan dan kekuatan yang dimiliki dari internal Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI).

Demi menjaga kredibilitas Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) agar tetap dapat memberikan layanan prima dan tetap relevan terhadap perubahan jaman, sangat penting untuk mengidentifikasi ancaman-ancaman dari luar yang perlu dipandang sebagai tantangan yang harus diatasi. Ancaman-ancaman itu sendiri adalah hal-hal diluar Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) yang tidak dapat dikendalikan dan berdampak negatif bagi Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) apabila tidak dikelola dengan baik. Berikut adalah daftar ancaman yang perlu diatasi oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI):

Tabel 1: Daftar Ancaman

No	Deskripsi Ancaman	Justifikasi	Sumber Informasi
Α	Ancaman Unit Pembanding		
1	Unit pembanding memiliki <i>track record</i> dan <i>portfolio</i> kerja sama dan internasionalisasi yang lebih baik	Ragam kegiatan internasional unit pembanding	Laman Unit Pembanding

2	Unit pembanding memiliki program kegiatan kerja sama dan internasionalisasi yang lebih menarik	Tingkat partisipasi peserta kegiatan internasional unit pembanding	Laman Unit Pembanding
3	Unit pembanding memiliki infrastruktur dan suprastruktur kerja sama dan internasionalisasi yang lebih memadai	Struktur organisasi unit pembanding	Laman Unit Pembanding
4	Unit pembanding memiliki cakupan substansi kerja sama dan internasionalisasi yang lebih luas	Program studi dan kelas internasional unit pembanding	Laman Unit Pembanding
В	Ancaman Perubahan Pengguna		
Peru	ıbahan Keinginan Mahasiswa		
1	Pengguna melihat rekam jejak pelaksanaan program kerja sama dan internasionalisasi	Rekam jejak pelaksanaan program kerja sama dan internasionalisasi unit pembanding	Laman unit pembanding
2	Pengguna menginginkan ragam program pengembangan kapasitas akademik	Program pengembangan kapasitas akademik yang variatif di unit pembanding	Laman unit pembanding
3	Pengguna menginginkan ragam program pengembangan kapasitas non-akademik	Program pengembangan kapasitas non- akademik yang variatif di unit pembanding	Laman unit pembanding
Perubahan Keinginan Alumni			
1	Alumni melihat program keahlian dan pendukung dengan kualifikasi dan pengalaman internasional	Program keahlian dan program pendukung di unit pembanding	Laman unit pembanding
Peru	ıbahan Keinginan Akademik		

1	Unit pembanding lebih baik dalam mengembangkan program studi dan/atau kelas internasional	Program studi dan kelas internasional unit pembanding	Laman Unit Pembanding
2	Tuntutan adanya akreditasi internasional sebagai tolok ukur kualitas pendidikan di tingkat global	Akreditasi internasional unit pembanding	Laman Unit Pembanding
С	Ancaman Teknologi		
1	Sistem pelaporan kerja sama dan internasionalisasi yang kerap berubah dan tidak terintegrasi dengan sistem pelaporan nasional	Laporan Kerja Sama pada Berbagai Portal Eksternal	Laman Laporan Kerma Dikti dan Sisinfo LL Dikti IV
2	Unit pembanding telah memiliki laman terkonsolidasi khusus kerja sama dan internasionalisasi kampus	Laman khusus dan portal kerja sama dan internasionalisasi unit pembanding	Laman unit pembanding
3	Era Industri 4.0 yang mengharuskan tanggap teknologi informasi	Perubahan mekanisme pengolahan informasi eksternal yang cepat	Laman unit pembanding
D	Ancaman Perubahan Regulasi		
1	Perubahan kebijakan di bidang kerja sama dan internasionalisasi perguruan tinggi yang dinamis	Pedoman teknis di bidang kerja sama dan internasionalisasi	Laman Kemdikbud RI dan LL Dikti IV

Namun dibalik setiap tantangan selalu ada peluang dan Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) perlu juga mengidentifikasi peluang-peluang apa saja yang dapat dimanfaatkan agar tujuan penyelenggaraannya tercapai. Adapun peluang adalah hal-hal diluar Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) yang tak dapat dikendalikan dan memiliki dampak positif/menguntungkan apabila dapat dimanfaatkan dengan baik. Berikut adalah daftar peluang yang perlu dimanfaatkan oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI):

Tabel 2: Daftar Peluang

No	Deskripsi Peluang	Justifikasi	Sumber Informasi
Α	Peluang Unit Pembanding		

1	Unit pembanding memiliki kebutuhan akan mitra kerja sama dan internasionalisasi yang luas, baik dalam maupun luar negeri	Program bersama di bidang kerja sama dan internasionalisasi kampus	Laman unit Pembanding
2	Unit pembanding memiliki sistem tata kelola informasi kerja sama dan internasionalisasi yang mapan	Sistem informasi dan database di unit pembanding	Laman unit pembanding
В	Peluang Pada Pengguna		
1	Kebutuhan akan kerja sama multidisipliner dari sektor akademik	Tuntutan untuk memandang suatu isu atau permasalahan dari perspektif yang lebih kompleks atau multidisipliner	Laman unit pembanding
2	Kebutuhan akan kerja sama multidisipliner dari sektor swasta	Tuntutan untuk memandang suatu isu atau permasalahan dari perspektif yang lebih kompleks atau multidisipliner	Laman pihak sektor swasta
3	Kebutuhan akan kerja sama multidisipliner dari sektor komunitas	Tuntutan untuk memandang suatu isu atau permasalahan dari perspektif yang lebih kompleks atau multidisipliner	Laman pihak sektor komunitas
4	Kebutuhan akan kerja sama multidisipliner dari sektor media	Tuntutan untuk memandang suatu isu atau permasalahan dari perspektif yang lebih kompleks atau multidisipliner	Laman pihak sektor media

5	Kebutuhan akan kerja sama multidisipliner dari sektor pemerintah	Tuntutan untuk memandang suatu isu atau permasalahan dari perspektif yang lebih kompleks atau multidisipliner	Laman pihak sektor pemerintah
С	Peluang Teknologi		
1	Ketersediaan perangkat keras yang	Tuntutan Era Industri	Sumber terbuka
	semakin beragam dan terjangkau	4.0	
2	Ketersediaan perangkat lunak yang semakin beragam dan terjangkau	Tuntutan Era Industri 4.0	Sumber terbuka
3	Ketersediaan sistem jaringan yang semakin beragam dan terjangkau	Tuntutan Era Industri 4.0	Sumber terbuka
D	Peluang Perubahan Regulasi		
1	Perubahan kebijakan di bidang kerja	Pedoman teknis di	Laman Kemdikbud RI
	sama dan internasionalisasi perguruan	bidang kerja sama	dan LL Dikti IV
	tinggi yang dinamis	dan	
		internasionalisasi	

Dari tabel ancaman dan peluang di atas, dapat ditarik analisis bahwa Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) Universitas Pembangunan Jaya lebih banyak menghadapi ancaman jika dibandingkan dengan peluang.

Hal yang paling mengancam yaitu situasi dimana sistem tata kelola dan kelembagaan kerja sama dan internasionalisasi unit pembanding telah berpadu dan selaras dengan berbagai program kerja sama dan internasionalisasi, baik yang utama, unggulan maupun mandiri atau khusus. Situasi tersebut membuat unit pembanding berada jauh di atas Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI), dengan kata lain memiliki posisi yang lebih baik dan unggul. Namun demikian, peluang tetap terbuka lebar. Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) harus cepat dan tanggap dalam mencari peluang kerja sama dan internasionalisasi dengan mitra di dalam dan luar negeri berdasar pada Penta Helix, bahkan dengan unit pembanding atau kompetitor sekalipun yang membutuhkan mitra kerja sama dan internasionalisasi di berbagai bidang terkait, seperti penyelenggaraan pendidikan, riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Selanjutnya Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) juga perlu mengevaluasi dirinya sendiri untuk memahami kelemahan apa yang dimiliki dan kekuatan apa yang perlu dibangun. Kelemahan dalam analisis ini adalah hal-hal di dalam Biro Kerja Sama dan Hubungan

Rencana Strategis Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) 2020-2025

Internasional (KHI) yang dapat dikendalikan dan berdampak negatif apabila tidak dikelola dengan baik, serta kelemahan yang sama sudah berhasil diselesaikan oleh pembanding. Berikut adalah daftar kelemahan yang perlu segera diselesaikan oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI):

Tabel 3: Daftar Kelemahan

No	Deskripsi Kelemahan	Justifikasi	Sumber Informasi
Α	Kelemahan SDM		
1	Jumlah SDM untuk kerja sama dan kegiatan internasionalisasi belum tercapai	Analisis SDM	Diskusi dan koordinasi di dalam unit
2	Kapasitas SDM untuk kerja sama dan internasionalisasi kampus belum tercapai	Analisis SDM	Diskusi dan koordinasi di dalam unit
В	Kelemahan Finansial		
1	Alokasi anggaran internal kerja sama dan internasionalisasi yang belum optimal	Analisis Finansial	Diskusi dan koordinasi di dalam unit
2	Sumber pendaaan kerja sama dan internasionalisasi sebagian besar berasal dari intake mahasiswa	Analisis Finansial	Diskusi dan koordinasi di dalam unit
С	Kelemahan Teknologi/Fasilitas		
1	Belum memiliki <i>dashboard</i> terpadu di bidang kerja sama dan internasionalisasi kampus	Analisis Teknologi/Fasilitas	Diskusi dan koordinasi di dalam unit
2	Belum memiliki laman khusus kerja sama dan internasionalisasi kampus	Analisis Teknologi/Fasilitas	Diskusi dan koordinasi di dalam unit
3	Belum memiliki sistem pencatatan kerja sama internal yang dapat diintegrasikan dengan sistem pencatatan kerja sama eksternal	Analisis Teknologi/Fasilitas	Diskusi dan koordinasi di dalam unit
D	Kelemahan Sistem Penyelenggaraan		
1	Belum memiliki tata kelola kerja sama dan internasionalisasi yang belum sesuai dengan kebutuhan	Analisis Sistem Penyelenggaraan	Diskusi dan koordinasi di dalam unit

Rencana Strategis Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) 2020-2025

2	Belum ada program kegiatan internasional yang bisa memberikan dampak dalam waktu singkat	Analisis Sistem Penyelenggaraan	Diskusi dan koordinasi di dalam unit
Ε	Kelemahan Metode Kerja		
1	Pelaksanaan metode kerja belum terstruktur dan cenderung impromtu (ad hoc)	Analisis Metode Kerja	Diskusi dan koordinasi di dalam unit
2	Indikator kinerja yang belum terkuantifikasi secara rinci	Analisis Metode Kerja	Diskusi dan koordinasi di dalam unit

Selanjutnya Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) juga perlu memetakan kekuatannya dengan baik. Kekuatan yang dimaksud dalam analisis ini adalah hal-hal di dalam Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI), dapat dikendalikan, disukai pihak eksternal dan tidak dimiliki oleh pembanding. Berikut adalah daftar kekuatan yang perlu segera dimanfaatkan oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI):

Tabel 4: Daftar Kekuatan

No	Deskripsi Kekuatan	Justifikasi	Sumber Informasi
Α	Kekuatan SDM		
1	SDM memiliki konektivitas dan jejaring yang dapat diandalkan	Analisis SDM	Diskusi dan koordinasi di dalam unit
2	SDM memiliki komitmen tinggi dalam mengawal dan menjalankan program kerja sama dan internasionalisasi	Analisis SDM	Diskusi dan koordinasi di dalam unit
3	SDM memiliki kompetensi yang sesuai untuk proses penyelenggaraan kerja sama dan internasionalisasi	Analisis SDM	Diskusi dan koordinasi di dalam unit
4	Jejaring SDM dalam mendatangkan sumber pendanaan eksternal	Analisis SDM	Diskusi dan koordinasi di dalam unit
В	Kekuatan Finansial		
1	Komitmen dan dukungan finansial dari Grup Pembangunan Jaya	Analisis Finansial	Diskusi dan koordinasi di dalam unit

2	Sumber pendanaan non-tuition dari aspek kerja sama dan internasionalisasi	Analisis Finansial	Diskusi dan koordinasi di dalam unit
С	Kekuatan Teknologi/Fasilitas		
1	Tersedia dukungan teknologi informasi dan komunikasi untuk melaksanakan kerja sama dan internasionalisasi kampus	Analisis Teknologi/Fasilitas	Diskusi dan koordinasi di dalam unit
D	Kekuatan Sistem Penyelenggaraan		
1	Terdapat kesesuaian antara rencana strategis dan turunannya dalam <i>Urban</i> <i>Studies</i> dengan implementasi kegiatan kerja sama dan internasionalisasi	Analisis Sistem Penyelenggaraan	Diskusi dan koordinasi di dalam unit
2	Terdapat kepercayaan (<i>trust</i>) dari mitra kerja sama dan internasionalisasi	Analisis Sistem Penyelenggaraan	Diskusi dan koordinasi di dalam unit
3	Pendekatan Penta Helix dalam proses penyelenggaraan kerja sama dan internasionalisasi	Analisis Sistem Penyelenggaraan	Diskusi dan koordinasi di dalam unit
E	Kekuatan Metode Kerja		
1	Terdapat fokus spesifik per kegiatan kerja sama dan internasionalisasi	Analisis Metode Kerja	Diskusi dan koordinasi di dalam unit

Dari tabel analisis kelemahan dan kekuatan di atas, dapat ditarik analisis bahwa Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) Universitas Pembangunan Jaya masih banyak memiliki kelemahan jika dibandingkan dengan kekuatan.

Kelemahan utama unit terletak pada sistem penyelenggaraan, dengan sistem tata kelola dan kelembagaan kerja sama dan internasionalisasi yang belum sesuai dengan kebutuhan. Hal tersebut lebih kurangnya menghambat pelaksanaan atau implementasi berbagai program kerja sama yang telah direncanakan dan dirancang sebelumnya. Oleh karena itu, Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional harus segera menyusun dan membentuk sistem tata kelola dan kelembagaan kerja sama dan internasionalisasi yang bersifat definitif. Hingga saat ini, sistem juga telah diperkuat oleh mekanisme sentralisasi administrasi dan desentralisasi akademik dan riset (SADAR).

Di dalam aspek kekuatan, Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) telah memiliki jejaring internasional yang cukup luas dan tingkat kepercayaan (*trust*) yang baik dari mitra kerja sama dan internasionalisasi yang berdasar pada Penta Helix. Kedua modal ini dapat dimanfaatkan untuk membantu pelaksanaan atau implementasi program kerja sama dan internasionalisasi Universitas Pembangunan Jaya.

Secara umum, dari hasil analisis kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*), didapat simpulan bahwa Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) Universitas Pembangunan Jaya menghadapi lebih banyak ancaman dan kelemahan dibandingkan dengan kekuatan dan peluang.

Kendati demikian, terdapat usulan berupa lima tindakan antisipatif yang dapat dijalankan oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI), sebagai berikut:

- 1. Membentuk sistem tata kelola dan kelembagaan yang bersifat definitif;
- 2. Membentuk sistem pendukung berupa *dashboard* terpadu dan/atau laman khusus kerja sama dan internasionalisasi;
- 3. Memperkuat SDM di bidang kerja sama dan internasionalisasi kampus;
- 4. Melaksanakan program kerja sama dan internasionalisasi utama, unggulan dan mandiri atau khusus secara berkelanjutan;
- 5. Memperluas jejaring kerja sama dan internasionalisasi dengan mitra di dalam dan luar negeri.

Dengan langkah-langkah antisipatif di atas, Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) dapat memantapkan langkahnya agar tetap relevan dan juga dapat membantu Universitas Pembangunan Jaya untuk meningkatkan keunggulan serta daya saing ke depan.



Matriks T.O.W.S

Analisis T.O.W.S di atas menunjukan bahwa Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) Universitas Pembangunan Jaya pada saat ini dinilai memiliki lebih banyak kelemahan dibandingkan kekuatan, dan menghadapi lebih banyak ancaman daripada peluang. Langkah antisipati perlu dilakukan untuk mengatasi ancaman dan meminimalisasi kelemahan tersebut, yang diselaraskan dengan maksimalisasi kekuatan yang dimiliki dalam upaya memaksimalkan peluang. Berdasarkan paparan pada bagian sebelumnya, maka T.O.W.S matrix untuk Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) Universitas Pembangunan Jaya adalah sebagai berikut:

Tabel TOWS Matrix Mini-Max

		Peluang		
		Strategy Mini-Max		
Walamahan	1	Menggiatkan program kerja sama dan internasionalisasi berbasiskan		
Kelemahan		pendekatan Penta Helix		
	2	Membangun sistem teknologi informasi terintegrasi		

Strategi Mini-Max ini adalah tindakan-tindakan strategis yang harus dilakukan oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) untuk meminimalisasi kelemahan, antara lain yaitu SDM, finansial yang sekaligus dapat memaksimalkan peluang, antara lain yaitu unit pembanding, pengguna dan teknologi. Selanjutnya Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) juga perlu menyusun strategi Maksi-Max sebagai berikut:

Tabel TOWS Matrix Maksi-Max

		Peluang		
		Strategy Maksi-Max		
	1	Menjadi <i>hub</i> kerja sama dan internasionalisasi bagi para pemangku		
Kekuatan		kepentingan		
	2	Memfokuskan kegiatan kerja sama dan internasionalisasi dalam Urban		
		Studies		

Strategi Maksi-Max ini adalah tindakan-tindakan strategis yang harus dilakukan oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) untuk memaksimalkan kekuatan yang dimiliki, antara lain yaitu sistem penyelenggaraan kerja sama dan SDM demi memaksimalkan peluang yang ada, antara lain yaitu unit pembanding, pengguna dan teknologi. Selanjutnya Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) juga perlu untuk meyusun strategi Maksi-Min sebagai berikut:

Tabel TOWS Matrix Maksi-Min

	Ancaman			
		Strategy Maksi-Min		
Kekuatan	1	Mendorong sinergi dan adaptasi dengan para pemangku kepentingan		
Kekuatan	2	Melakukan diversifikasi dan tailor-made program kerja sama dan		
		internasionalisasi untuk mahasiswa		

Strategi Maksi-Min ini adalah tindakan-tindakan strategis yang harus dilakukan oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) untuk memaksimalkan kekuatan yang dimiliki, antara lain yaitu SDM dan metode kerja demi mengantisipasi ancaman-ancaman dari luar, antara lain yaitu perubahan pengguna dan regulasi serta unit pembanding. Selanjutnya Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) juga perlu menyusun strategi Mini-Min sebagai berikut:

Tabel TOWS Matrix Mini-Min

		Ancaman		
		Strategy Mini-Min		
Kalamahan	1	Melaksanakan alih pengetahuan dengan para mitra		
Kelemahan	2	Mengembangkan kompetensi SDM di bidang kerja sama dan		
		internasional		

Strategi Mini-min ini adalah tindakan-tindakan strategis yang harus dilakukan oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) untuk meminimalisasi kelemahan, antara lain yaitu sistem penyelenggaraan kerja sama dan kapasitas SDM sekaligus untuk mengantisipasi ancaman, antara lain yaitu unit pembanding dan perubahan regulasi. Berdasarkan empat tabel TOWS Matrix tersebut, Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) selanjutnya menyusun

Rencana Strategis Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) 2020-2025

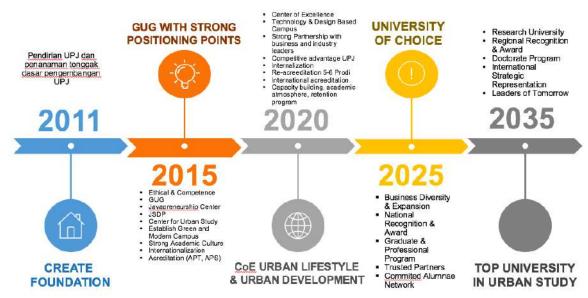
serangkaian sasaran yang spesifik, memiliki lingkup waktu yang jelas.	terukur,	dapat	dipertanggungjawabkan,	rasional,	dan



Rencana Capaian

Mengembangkan atau memperkuat Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) untuk menjadi unit yang dapat dibanggakan oleh universitas merupakan proses yang panjang dan berkelanjutan. Proses ini membutuhkan waktu yang panjang karena berkaitan dengan upaya meyakinkan *stakeholder*, internal maupun external. Berkelanjutan, karena dunia terus berubah sehingga Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) harus juga beradaptasi dengan perubahan tersebut untuk menjaga dirinya tetap relevan di tengah masyarakat. Pada bagian sebelumnya telah dipaparkan T.O.W.S analysis yang selanjutnya dapat digunakan sebagai pijakan untuk memulai suatu perjalanan panjang membangun Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) Universitas Pembangunan Jaya agar semakin berkualitas dalam memberikan layanan prima.

Selanjutnya, berdasarkan T.O.W.S matrix tersebut setidaknya terdapat 20 strategi yang secara cepat dapat dilakukan Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) Universitas Pembangunan Jaya untuk meningkatkan kualitas layanannya. Namun upaya-upaya implementasi dari stategi tersebut harus tetap mengacu pada milestone Universitas Pembangunan Jaya sebagai berikut:



Gambar 4: Milestone Universitas Pembangunan Jaya

Milestone tersebut telah ditetapkan pada tingkat universitas dan menjadi panduan dalam penyusunan program kerja Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) sehingga wajib diadaptasi juga dalam rencana strategis yang akan diimplementasikan. Adapun milestone pencapaian yang ditetapkan dalam rencana strategis Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) Universitas Pembangunan Jaya adalah sebagai berikut:



Gambar 5: Milestone Pencapaian Rencana Strategis Peningkatan Kualitas Unit

Periode pertama (2020 – 2025), penetrasi internasionalisasi menjadi tema yang dipilih oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI). Pada tahap ini, Universitas Pembangunan Jaya

mulai menerapkan berbagai sasaran awal sebagai bagian dari jalannya penetrasi internasionalisasi. Berbagai sasaran tersebut, yaitu 1) peningkatan mitra kerja sama dan internasionalisasi aktif (cth. penambahan hingga 10 mitra atau institusi global), 2) pelaksanaan program utama kerja sama dan internasionalisasi (cth. double degree, summer school, workshop atau seminar internasional, pertukaran dosen, riset bersama dengan mitra), dan 3) penguatan civitas academica Universitas Pembangunan Jaya melalui pembekalan keahlian dan pengalaman berstandar internasional (cth. sertifikasi TOEIC, TOEFL atau IELTS, kerja profesi dan penempatan magang pada mitra atau institusi global). Sasaran-sasaran tersebut akan memantapkan fondasi dan mulai menguatkan sistem tata kelola dan kelembagaan (institusionalisasi), sekaligus implementasi program kerja sama dan internasionalisasi Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) Universitas Pembangunan Jaya.

Periode kedua (2025 – 2030), Universitas Pembangunan Jaya sebagai mitra kerja sama dan internasionalisasi terpecaya terpecaya di tingkat global menjadi tema yang dipilih oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI). Pada tahapan ini, Universitas Pembangunan Jaya telah memiliki kredibilitas sebagai salah satu mitra atau institusi global. Adapun berbagai sasaran yang ditetapkan, yaitu 1) penguatan mitra kerja sama dan internasionalisasi aktif (cth. penambahan hingga 25 mitra atau institusi global), 2) pelaksanaan program unggulan kerja sama dan internasionalisasi (cth. IG dengan mitra atau institusi global, e-learning dengan mitra atau institusi global), 3) pengarusutamaan keahlian dan pengalaman internasional pada civitas academica Universitas Pembangunan Jaya (cth. 50% civitas academica telah memiliki sertifikasi TOEIC, TOEFL atau IELTS, 25% mahasiswa mengikuti kerja profesi dan penempatan magang pada mitra atau institusi global), dan 4) pembentukan perwakilan atau representasi internasional Universitas Pembangunan Jaya (cth. pembukaan kantor perwakilan internasional di mitra atau institusi global). Sasaran-sasaran dimaksud pada waktunya akan senantiasa menguatkan implementasi program kerja sama dan internasionalisasi Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) Universitas Pembangunan Jaya.

Periode ketiga (2030 – 2035), lepas landas Universitas Pembangunan Jaya sebagai salah satu kampus global menjadi tema yang dipilih oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI). Pada tahap ini, Universitas Pembangunan Jaya sudah memiliki postur dan profil yang baik sebagai salah satu kampus global yang juga memiliki daya saing global. Adapun sasaran yang ditetapkan, yaitu 1) perluasan dan pemantapan mitra kerja sama dan internasionalisasi aktif (cth. penambahan hingga 50 mitra atau institusi global), 2) pelaksanaan program mandiri dan unggulan kerja sama dan internasionalisasi (cth. konsorsium urban global, leader on research collaborative actions dengan mitra), 3) pembangunan budaya akademis dan non-akademis internasional pada civitas academica Universitas Pembangunan Jaya, 4) penguatan perwakilan atau representasi internasional Universitas Pembangunan Jaya (cth. penambahan kantor perwakilan internasional di 50% mitra atau institusi global). Sasaran-sasaran dimaksud pada waktunya akan memantapkan posisi Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional sebagai spearhead dan support system utama Universitas Pembangunan Jaya di bidang kerja sama dan internasionalisasi.

Tentunya ketiga milestone tersebut tidak dapat diwujudkan dengan kekuatan Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) semata, tapi juga membutuhkan dukungan dari semua unit dalam struktur organisasi Universitas Pembangunan Jaya yang harus diarahkan dan disalurkan pada satu fokus tertentu sehingga akan menjadi kekuatan yang solid dan berbeda nuansanya dari apa yang ditawarkan oleh universitas lain. Kegagalan melakukan sinkronisasi antara kegiatan operasional sehari-hari, karya-karya, dengan strategi Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) akan menimbulkan inefisiensi sumber daya yang digunakan, serta menimbulkan penggunaan waktu yang juga tidak efektif.

Target dalam rencana strategis ini disusun dengan ukuran pencapaian yang jelas dan spesifik agar dapat dilakukan penilaian capaian secara lebih obyektif dan lebih mudah dipahami oleh setiap anggota organisasi Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI). Adapun ukuran spesifik dari tahun pertama dari target-target tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel Target 1 Tahun 1 Periode 2020 - 2025

Target	t 1: Visi Misi Tujuan dan Strategi	Strategi 2020 - 2021	
No	Key Performance Indicator	Key Performance Indicator Nilai Target Cakupan	
1	Visi UPJ diturunkan ke dalam visi fakultas/program studi/unit kerja	Visi UPJ diturunkan dalam visi	Lokal
		КНІ	

Tabel Target 2 Tahun 1 Periode 2020-2025

Targe	t 2: Tata Pamong Tata Kelola dan Kerja Sama	2020 - 2021	
No	Key Performance Indicator	Nilai Target	Cakupan
1	Adanya struktur organisasi universitas yang mengakomodasi struktur organisasi: Fakultas, Program Studi dan Unit		
2	Adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk hasil kerjasama. • Summer school • Workshop internasional, Konferensi internasional, internship, kunjungan studi banding, mabilitas dosen/tendik dan mahasiswa	4	UPJ
3	Adanya MoU kerjasama UPJ Bidang Tridharma	20	UPJ
4	Adanya MoU kerjasama UPJ Tingkat internasional	10	UPJ
5	Adanya MoU kerjasama UPJ Tingkat nasional	20	UPJ
6	Monitoring terhadap tercapainya standar		
7	Terlaksananya Proses PPEPP 3 SN DIKTI dan 2 SPT UPJ	Per Semester atau Per TA	UPJ
8	Tata Kelola	1 x Per TA	Lokal
	Evaluasi Kelengkapan Dokumen Mutu KHI (SOP dan Formulir)	1 x Per TA	Lokal
	Audit Mutu Internal (Lima Pilar Implementasi Tata Pamong dan Tata Kelola)		
	Evaluasi Kepuasan Pegawai		
	Adanya evaluasi kegiatan kerjasama yang diperoleh dari mitra kerjasama.	1 Laporan / Kegiatan	Lokal
	Adanya laporan kegiatan kerjasama sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada universitas dan mitra.	1 Laporan / Kegiatan	Lokal
	Mempersiapkan program BIPA (Bahasa Inggris untuk Penutur Asing)	BIPA	UPJ
	Kelengkapan SOP dan formulir terkait kerjasama dan hubungan internasional	SOP Lengkap	Lokal
	Visiting professor (melalui channel kedutaan, SES, dll)	2x / TA	UPJ
	Hibah kelembagaan internasional (BFKSI)	1 Proposal	UPJ

Tabel Target 3 Tahun 1 Periode 2020-2025

Targe	t 3: Mahasiswa	2020 - 2021	
No	Key Performance Indicator	Nilai Target	Cakupan
1	Jumlah mahasiswa asing	< 1%	UPJ
		Student Body	

Tabel Target 4 Tahun 1 Peride 2020-2025

Targe	t 4: Sumber Daya Manusia	2020 - 2021	
No	Key Performance Indicator	Nilai Target	Cakupan
1	Tenaga kependidikan, Tenaga administrasi dan Tenaga Pendukung mengikuti kegiatan pelatihan/workshop/seminar minimal 1 (satu) kali setiap tahunnya	≥ 1 Workshop / Seminar	UPJ
2	>10% tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya pada tahun 2035	≥ 5%	Lokal

Tabel Target 5 Tahun 1 Periode 2020-2025

	•			
Targe	t 5: Keuangan, Sarana dan Prasarana	2020 - 2021		
No	Key Performance Indicator	Nilai Target	Cakupan	
1	Seluruh Program Studi/Unit Kerja menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang disetujui oleh Rektor	1x/TA	Lokal	
2	RKAT diserahkan tepat waktu	100% Tepat Waktu	Lokal	

Tabel Target 6 Tahun 1 Periode 2020-2025

Target	: 6: Penelitian	2020 - 2021					
No	Key Performance Indicator	Nilai Target	Cakupan				
1	Submit Proposal hibah-hibah internasional (DAAD, Humboldt foundation, kedutaan dll) 5						
2	Perolehan hibah-hibah internasional (DAAD, Humboldt foundation, kedutaan dll)	≥1	UPJ				
3	Pengelolaan konsorsium:	2	UPJ				
	ASEAN Urban studies						
	Asian Network in Natural Sciences						

Tabel Target 7 Tahun 1 Periode 2020-2025

Target	: 7: Luaran dan Capaian Tridharma	2020 - 2021			
No					
1	Adanya dokumentasi seluruh kegiatan universitas.	100%	Lokal		
2	Informasi pada website dan sosial media UPJ terbaharui setiap waktu.	≥1/Hari	Lokal		

Tabel Target 8 Tahun 1 Periode 2020-2025

Targe	: 8: Kelembagaan	2020 - 2021			
No	No Key Performance Indicator Nilai Target				
1	Kelengkapan dan kualitas data P2M di portal SINTA, simlitabmas, portal inovasi dan lain-lain yang terkait penelitian, pengmas dan kerjasama				
2	Simlakerma	> 1x / Bulan	Lokal		

Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) meyakini bahwa pertumbuhan harus dapat dicapai untuk setiap tahunnya, yang menjadi indikator kuat perkembangan. Oleh karena itu penyusunan target untuk 2020-2025 harus juga mencerminkan pertumbuhan yang dapat diukur, jelas, dan sesuai dengan potensi yang ada. Selanjutnya, berdasarkan tabel target tahunan diatas maka target pertumbuhan Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel Pertumbuhan target 2020-2025

No.	Deskripsi Target Capaian	2020 /2021	2021 /2022	2022 /2023	2023 /2024	2024 /2025	Unit
Targe	et 1: Visi Misi Tujuan dan Strategi						
1	Visi UPJ diturunkan ke dalam visi fakultas/program studi/unit kerja						KHI
	et 2:Tata Pamong Tata Kelola dan Sama						
1	Adanya struktur organisasi universitas yang mengakomodasi struktur organisasi: Fakultas, Program Studi dan Unit						КНІ
2	Adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk hasil kerjasama. • Summer school • Workshop internasional, Konferensi internasional, internship, kunjungan studi banding, mabilitas dosen/tendik dan mahasiswa	4	4	4	6	6	КНІ
3	Adanya MoU kerjasama UPJ Bidang Tridharma	20	30	40	50	60	KHI
4	Adanya MoU kerjasama UPJ Tingkat internasional	10	15	20	25	30	KHI
5	Adanya MoU kerjasama UPJ Tingkat nasional	20	30	40	50	60	КНІ
6	Monitoring terhadap tercapainya standar						GKM dan UPM
7	Terlaksananya Proses PPEPP 3 SN DIKTI dan 2 SPT UPJ	Per semester atau per TA	GKM dan UPM				
8	Tata Kelola	1 x per TA	KHI				
	Evaluasi Kelengkapan Dokumen Mutu KHI (SOP dan Formulir) Audit Mutu Internal (Lima Pilar	1 x per TA	LPMU				
	Implementasi Tata Pamong dan Tata Kelola)						
	Evaluasi Kepuasan Pegawai Adanya evaluasi kegiatan kerjasama yang diperoleh dari mitra kerjasama.	1 laporan / kegiatan	КНІ				
	Adanya laporan kegiatan kerjasama sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada universitas dan mitra.	1 laporan / kegiatan	КНІ				
	Mempersiapkan program BIPA (Bahasa Inggris untuk Penutur Asing)	BIPA	BIPA	BIPA	BIPA	BIPA	КНІ
	Kelengkapan SOP dan formulir terkait kerjasama dan hubungan internasional	SOP Lengkap	KHI				
	Visiting professor (melalui channel kedutaan, SES, dll)	2x/TA	2x/TA	2x/TA	2x/TA	2x/TA	KHI
Targe	Hibah kelembagaan internasional (BFKSI)	1 proposal	KHI				
1 Targe	Jumlah mahasiswa asing et 4: Sumber Daya Manusia	<1%	<1%	>1%	>2%	>5%	KHI

			1				
1	Tenaga kependidikan, Tenaga administrasi dan Tenaga Pendukung mengikuti kegiatan pelatihan/workshop/seminar minimal 1 (satu) kali setiap tahunnya	≥ 1 workshop / seminar	≥1 workshop / seminar	HCD			
2	>10% tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya pada tahun 2035	≥5%	>5%	>10%	>10%	>10%	HCD
Targe Prasa	et 5: Keuangan, Sarana dan arana						
1	Seluruh Program Studi/Unit Kerja menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang disetujui oleh Rektor	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA	КНІ
2	RKAT diserahkan tepat waktu	100% tepat waktu	100% tepat waktu	100% tepat waktu	100% tepat waktu	100% tepat waktu	KHI
Targe	et 6: Penelitian						
1	Submit Proposal hibah-hibah internasional (DAAD, Humboldt foundation, kedutaan dll)	5	5	5	5	5	KHI
2	Perolehan hibah-hibah internasional (DAAD, Humboldt foundation, kedutaan dll)	≥1	≥ 2	≥ 2	≥3	≥3	KHI
3	Pengelolaan konsorsium: • ASEAN Urban studies • Asian Network in Natural Sciences	2	2	3	3	5	KHI
	l et 7: Luaran dan Capaian arma						
1	Adanya dokumentasi seluruh kegiatan universitas.	100%	100%	100%	100%	100%	KHI
2	Informasi pada website dan sosial media UPJ terbaharui setiap waktu.	<u>></u> 1x/hari	<u>></u> 1x/hari	<u>></u> 1x/hari	<u>></u> 1x/hari	<u>></u> 1x/hari	MPH
Targe	et 8: Kelembagaan						
1	Kelengkapan dan kualitas data P2M di portal SINTA, simlitabmas, portal inovasi dan lain-lain yang terkait penelitian, pengmas dan kerjasama						
2	Simlakerma	> 1x / bulan	> 1x / bulan	KHI			

Namun penentuan target dalam periode *milestone* tersebut bukanlah menjadi sesuatu yang kaku, solid, atau tidak dapat berubah. Universitas Pembangunan Jaya dan semua bagian di dalamnya perlu secara terus-menerus melakukan analisis lingkungan, baik internal maupun external, untuk memastikan dirinya tetap relevan dengan perubahan jaman. Perubahan dunia yang sangat cepat, pergeseran selera pasar, munculnya teknologi-teknologi baru, perubahan kondisi perekonomian dunia, meluasnya globalisasi, dan perubahan tatanan dunia sangat mungkin mengubah wajah

_

pendidikan di tingkat nasional dan internasional. Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) Universitas Pembangunan Jaya perlu beradaptasi dengan semua perubahan tersebut dan berevolusi untuk mengantisipasi segala perkembangan jaman.

Berpijak pada *milestone* rencana strategis tersebut maka upaya peningkatan kualitas Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) Universitas Pembangunan Jaya dapat lebih fokus dan terarah. Tentunya keberhasilan dari upaya peningkatan kualitas ini bukan semata ditentukan oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) tapi juga membutuhkan kerja sama dan dukungan dari banyak pihak, yang dapat terlihat pada tabel *business model canvas*.

Tabel ini menunjukan bahwa proses peningkatan kualitas dan pencapaian sasaran sangat membutuhkan dukungan dari pihak-pihak lain sehingga dengan memahami tabel ini, pola komunikasi dan cara membangun hubungan dengan semua *stakeholder* tersebut dapat disesuaikan, agar memperoleh hasil yang maksimal.

Tabel Business Model Canvas

Target Segmen

Setidaknya terdapat 6 segmen yang menjadi target eksternal Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI), yaitu:

Mahasiswa dan Mitra Penta Helix:

Akademisi, Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI), Pemerintah, Komunitas dan Media

Hubungan Relasional

- 1. Mahasiswa: Biro KHI membantu mahasiswa mencapai aktualisasi diri terbaiknya di dalam suasana dan budaya akademik global untuk membentuk Manusia Jaya.
- 2. Akademisi: Sinergi dengan warna khas masing-masing Mitra di dalam dan luar negeri untuk menciptakan suasana internasional yang bersifat multidisipliner.
- 3. DUDI: Perusahaan dalam dan luar negeri, termasuk Grup Jaya dan mitra PT Pembangunan Jaya yang menaungi UPJ membentuk Badan Kerjasama Industri yang berperan aktif mendukung kerja sama dan internasionalisasi UPJ.

Saluran

- Mahasiswa: program mobilitas, termasuk magang, summer school, cultural exchange, credit transfer, joint degree.
- Akademisi: melalui implementasi kerjasama Tridharma dengan Mitra PT dalam dan luar negeri (MoU, MoA dan IA).
- DUDI: melalui Badan Kerja Sama Industri, MoU, MoA dan IA, implementasi kegiatan kerja sama dan internasionalisasi.
- Pemerintah: melalui proyek dan kajian Pemprov DKI yang dipercayakan ke Grup Jaya dan dimana Grup Jaya menggandeng dosen dan mahasiswa

Rencana Strategis Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) 2020-2025

- 4. Pemerintah: UPJ sebagai bagian dari PT Pembangunan Jaya yang merupakan bagian unik dari BUMD Pemprov DKI memungkinkan UPJ berpartisipasi dalam berbagai pembangunan kota Jakarta. Sebagai bagian dari LLDIKTI dan Kemdikbud, Biro KHI mendapatkan pembinaan dan pengembangan langsung terkait kebijakan kerja sama dan internasionalisasi.
- 5. Komunitas: keberadaan UPJ di Bintaro yang sangat kaya akan berbagai komunitas memungkinkan Prodi-prodi di UPJ berperan aktif membantu pengembangan komunitas. Pengmas UPJ langsung berhubungan dengan masyarakat seperti RPTRA, dukungan ke komunitas dan LSM yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat
- 6. Media: Media online dan offline merupakan saluran utama branding UPJ yang bersifat win-win solution dalam mengedukasi masyarakat dan membangun pemberitaan terkait bidang kerja sama dan internasionalisasi.

- UPJ dalam penyelesaian proyek dan kajian berbasis IPTEK. Dengan LLDIKTI dan Kemdikbud melalui laporan pada berbagai portal, termasuk kerja sama, serta perolehan hibah dalam dan luar negeri.
- 5. Komunitas: melalui implementasi kerja sama MoU, MoA dan IA, pembinaan, menjadi narasumber, melibatkan komunitas dalam kegiatan Tridharma UPJ, membawa komunitas masuk ke kampus, menjadi think tank bagi pengembangan komunitas dll.
- 6. Media: melalui media gathering, kerja sama UPJ dan media, melibatkan wartawan dalam berbagai pemberitaan kegiatan UPJ, menjadikan UPJ sebagai tempat dimana wartawan dapat menyelenggarakan aktivitasnya.

Value Proposition

Mahasiswa yang membutuhkan kualitas pembelajaran yang baik, suasana belajar yang kondusif, fasilitas yang menunjang dan kemudahan dalam mencari kerja setelah lulus, UPJ melalui 7 program strategis yang diimplementasikan di tingkat fakultas, prodi dan unit kerja telah mengagendakan berbagai kegiatan bagi terbentuknya SDM yang unggul yang kami sebut sebagai Manusia Jaya. Dengan warna khas seperti adanya kurikulum khas UPJ bernama KOTA (Kelas *Open To All*) yang mengedepankan pembelajaran dengan pendekatan multidisipliner dan diambil mahasiswa lintas Prodi, pengembangan karakter melalui *Jaya Softskills Development Program* (JSDP), pengembangan *mindset* entrepreneur melalui *Jaya Launch Pad* (JLP), peningkatan kompetensi mahasiswa melalui *Jaya Center for Advanced Learning* (JCAL), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), flagship riset unggulan melalui Pusat Unggulan Universitas yaitu Pembangunan Jaya Center for Urban Studies (PJ-CUS), adanya Badan Kerjasama Industri antara UPJ dengan Jaya group memungkinkan mahasiswa terjun langsung dalam Laboratorium Hidup di Dunia Usaha dan Dunia Industri bersama partner-partner UPJ baik di DUDI maupun Pemerintahan.

Untuk Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang membutuhkan sumber daya manusia yang unggul, masukan-masukan akademik dalam bentuk konsultasi, kegiatan riset dan keterlibatan sivitas akademika PT didalam penyelesaian masalah maupun proyek DUDI, UPJ hadir melalui peran aktifnya yang memiliki warna khas pada kajian *Urban Development and Urban Lifestyle* dengan kekuatan UPJ sebagai HUB konsorsium Urban Riset yang berpartner dengan institusi di 7 negara ASEAN dan Jerman.

Untuk Pemerintah yang membutuhkan kualitas PT yang unggul di tingkat global, kualitas IPTEK dan kualitas lulusan PT, UPJ telah membangun sistim tata kelola dan penyelenggaraan Tridharma PT menggunakan warna khas UPJ yakni PJ-CUS dengan aktivitas dan produktivitas di bidang IPTEK kajian Urban, unit-unit strategis seperti JSDP, JLP, JCAL, KOTA, nilai-nilai Jaya, Laboratorium hidup untuk melahirkan Manusia Jaya sebagai SDM unggul dengan daya saing global.

Untuk Komunitas dan masyarakat yang membutuhkan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan dan pemberdayaan demi tercapainya peningkatan kualitas sumber daya, UPJ hadir dengan pengalaman pendekatan multidisipliner melalui kurikulum KOTAnya, terlibat langsung dengan proyek-proyek Pemprov DKI yang kompleks bersama DUDI (Grup Jaya) membangun kota Bintaro Jaya, mengembangkan komunitas yang ada (RPTRA, komunitas di Bintaro) yang memungkinkan diperluas ke berbagai kota lain di Indonesia.

Untuk media yang membutuhkan kualitas pemberitaan di bidang pendidikan UPJ hadir mengusung konsep Penta Helix yang unik yakni UPJ – Jaya Grup – Pemprov DKI Jaya – Komunitas Bintaro – Media yang menyediakan berbagai pemberitaan terkait kajian urban. Program-program menarik seperti *Urban Talks*, konsorsium urban, *Research Linkage Group* UPJ dengan TU Dresden dll membuat media memiliki banyak pasokan informasi yang bermanfaat bagi pemberitaan.

Sumber Daya Utama

- 1. Jaya grup dan partner
- 2. Pemprov DKI
- 3. Yayasan Pendidikan Jaya
- 4. Dosen-tendik-mahasiswa
- 5. Pusat Unggulan Universitas
- 6. Konsorsium Riset
- 7. Fakultas-Prodi-Unit kerja
- 8. Kebijakan dan komitmen pimpinan institusi
- 9. Kepala dan Sekretaris Program Studi
- 10. Tenaga Pengajar
- 11. Tenaga Kependidikan
- 12. Laboratorium

Aktivitas Utama

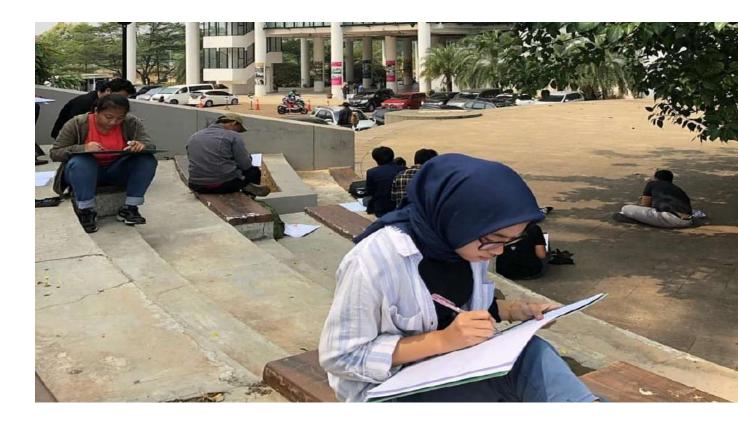
- 1. Sistim Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
- Peningkatan digitalisasi tata kelola dan Tridharma
- 3. Peningkatan kualitas tenaga pengajar, tenaga kependidikan, mahasiswa dan alumni
- 4. Peningkatan *output*, *outcome* dan *impact* Tridharma PT
- 5. Peningkatan reputasi institusi
- 6. Penambahan Prodi baru, program profesi, dan program pascasarjana
- 7. Peningkatan pendapatan non tuition fee
- 8. UPJ sebagai rumah (*Home*)

Sistem, Perangkat dan Aplikasi ICT 9. Akreditasi internasional

Mitra Utama

Jaya Group-Pemprov DKI
Yayasan Pendidikan Jaya
Fakultas-Prodi-Unit kerja di UPJ
PTN dan PTS mitra dalam dan luar negeri, DUDI, Komunitas, Media
Kemdikbud, Kemristek/BRIN, LLDIKTI (regulator)

Rencana Strategis Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) 2020-2025



Implementasi Strategi

Implementasi dari business model canvas tersebut dapat dibagi menjadi dua kriteria yaitu strategi yang bersifat external dan strategi yang bersifat internal. Secara time frame juga dapat dibagi menjadi strategi short term (1-2 tahun) dan long term (3-5 tahun). Alasan penentuan durasi tahun yang tidak terlalu lama untuk long term (maksimal 5 tahun) didasarkan pada kenyataan bahwa dunia berputar sangat cepat dan bergerak dinamis sehingga perlu ada penyesuaian strategi terus meneru. Penentuan durasi tahun strategi yang terlalu panjang dapat membuat organisasi tertinggal dari pergerakan pasar.

Jika pada matrix T.O.W.S sebelumnya telah dipaparkan implementasi yang sifatnya jangka pendek, maka lebih lengkapnya dapat dilihat pada bagian berikut ini:

External Short Term Strategy (1-3 bulan)

- 1. Studi banding tata kelola kerja sama dan internasionalisasi;
- 2. Mempersiapkan database calon mitra dari berbagai pemangku kepentingan;
- 3. Penyelenggaraan program tailor-made;
- 4. Pengembangan dan implementasi kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan: RPTRA, pemerintah, swasta, komunitas dan media.

External Long Term (4-12 bulan)

- 1. Hibah kelembagaan berbasis Urban Studies;
- 2. Pengembangan Konsorsium ASEAN Network for Urban Research dan Asian Network in Natural Sciences;
- 3. Penyelenggaraan konferensi Urban Studies;
- 4. Penyelenggaraan summer school;
- 5. Inisiasi program internasional berbasis *Urban Studies* yang melibatkan Penta Helix.

Internal Short Term (1-3 bulan)

- 1. Pemetaan program-program unggulan;
- 2. Rekrutmen SDM dan Capacity Building;
- 3. Biro KHI sebagai hub data/informasi kegiatan kerja sama dan internasionalisasi program studi dan universitas;
- 4. Melengkapi berbagai SOP dan formulir terkait;
- 5. Memperbaiki tata kelola dokumen kerja sama (cth. MoU, MoA dan IA);
- 6. Pemutakhiran laman Biro KHI.

Internal Long Term (4-12 bulan)

- 1. Sistem database terintegrasi;
- 2. Penyempurnaan kebijakan kerja sama dan internasionalisasi;
- 3. Strategi dan implementasi pencapaian income generation;
- 4. Implementasi sistem penjaminan mutu;
- 5. Rancangan program unggulan berbasis *Urban Studies*.

Implementasi jangka pendek dan jangka panjang tersebut, yang dilakukan secara internal maupun eksternal, merupakan upaya yang dinilai penting dalam rangka memperkuat Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) sebagai salah satu unit yang dapat dibanggakan di Universitas Pembangunan Jaya.

Rencana Strategis Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) 2020-2025



Catatan Kunci

Pada bagian awal rencana strategis ini dipaparkan bahwa membangun Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) merupakan proses yang panjang dan berkelanjutan. Kegagalan yang paling sering dihadapi oleh berbagai universitas dalam membangun unitnya adalah besarnya semangat pada saat awal proses digulirkan tetapi tidak dilanjutkan dengan semangat yang sama pada saat unit telah bergulir. Organisasi dengan segala tantangan dan peluang yang dihadapi, pada akhirnya lebih berfokus untuk berstrategi menghadapi hal-hal yang bersifat operasional dan administratif, sehingga akhirnya tidak terlalu fokus pada rencana strategi yang telah disusun sebelumnya.

Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional merupakan unit pendukung strategis di dalam struktur organisasi Universitas Pembangunan Jaya. Dalam konsep SADAR yang diusung oleh Universitas Pembangunan Jaya, Biro KHI tidak berdiri sendiri namun bersinergi kuat dengan 10 program studi yang merupakan motor penggerak kerja sama dan internasionalisasi. Sumber daya manusia yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai mendorong keberhasilan program-program yang diluncurkan oleh Biro KHI. Beberapa hal kunci yang berpotensi untuk memberikan kontribusi dalam kegagalan Biro KHI adalah sebagai berikut:

- Kelemahan dalam kapasitas SDM baik di unit maupun di program studi;
- Kelemahan dalam tata kelola, khusunya dalam monitoring dan evaluasi;
- Kurangnya espri de corp dari para pemangku kepentingan;

- Kurangnya sinergi antara berbagai pemangku kepentingan;
- Keterbatasan sarana dan prasarana;
- Pemangku kepentingan tidak melihat pentingnya aspek kerja sama dan implementasi dalam pengelolaan program studi;
- Lemahnya komitmen SDM di program studi;
- Keterbatasan jejaring yang dapat mendorong implementasi kerja sama dan internasionalisasi;
- Keterbatasan anggaran.



Gambar 6: Bagan konseptual yang menjelaskan bagian-bagian yang dapat memberikan kontrubusi untuk keberhasilan Biro KHI

Kunci keberhasilan Biro KHI akan bertumpu pada keterkaitan antara Visi Misi Universitas Pembangunan Jaya dengan Visi, Misi, dan rencana strategis unit kerja yang ditopang oleh SDM yang handal, berkomitmen, dan memiliki sense of belonging yang tinggi terhadap Universitas Pembangunan Jaya. Ketersediaan jejaring, baik di tingkat individu maupun tingkat institusi akan mendorong percepatan kemajuan Biro KHI; selain itu kelayakan sarana, prasarana dan anggaran juga menjadi "pelumas" dalam menggerakkan program-program kerja sama dan internasionalisasi yang sudah direncanakan. SDM memainkan peran kunci dalam mendorong keberhasilan program kerja sama dan internasionalisasi.

Paparan di atas menunjukan bahwa kualitas dari suatu unit sesungguhnya adalah akumulasi dari komitmen setiap anggota di dalamnya. Kebanggaan akan Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) tempatnya berkarya akan mendorongnya untuk melakukan upaya apapun, secara alami, untuk meningkatkan kualitas unit. Tidak hanya melindungi tapi juga memperkuat dengan memberikan ide-ide inovatif, menyebarkan informasi, dan upaya-upaya lain yang akan dengan senang hati dilakukannya.

Kebanggaan pada Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) bukan sesuatu yang dapat dibeli tetapi harus ditumbuhkan dari dalam melalui rangkaian kegiatan sistematis yang pasti

membutuhkan investasi tenaga yang cukup besar, sehingga dibutuhkan komitmen organisasi untuk melakukannya.

Kunci sukses Biro KHI dan program kerja sama dan internasionalisasi terletak pada sumber daya manusia, *espri de corp*, komitmen, kompetensi, baik yang bertempat di Biro KHI maupun ujung tombak di program studi akan menentukan keberhasilan program-program yang direncanakan dan dijalankan. Pemahaman atas rencana jangka panjang Universitas Pembangunan Jaya pada umumnya, dan Biro KHI pada khususnya, serta keterlibatan berbagai pemangku kepentingan di aras program studi dan fakultas dalam perencanaan dan implementasi program menjadi titik awal untuk merangkul seluruh pihak dalam menyukseskan program kerja sama dan internasionalisasi.

Penutup

Demikian rencana strategis ini disusun sebagai upaya menjadikan Biro Kerja Sama dan Hubungan Internasional (KHI) Universitas Pembangunan Jaya sebagai unit yang dapat dibanggakan secara nasional maupun internasional. Rencana strategis ini perlu dikaji dan divalidasi secara berkala agar sesuai dan tetap relevan dengan kondisi yang berkembang, serta sangat penting untuk dipahami oleh setiap individu yang ada dalam organisasi Universitas Pembangunan Jaya, terutama para pemimpin unit sebagai ujung tombak strategisnya.

Renstra yang telah disusun ini adalah buah pemikiran tim penyusun yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari arah kebijakan Universitas Pembangunan Jaya. Biro KHI memusatkan diri pada aspek kerja sama dan internasionalisasi sebagai bagian dari amanah yang dititipkan oleh Universitas Pembangunan Jaya. Pendekatan Penta Helix yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan di aras program studi dan fakultas menjadi modal dasar dalam perencanaan dan implementasi program kerja sama dan internasionalisasi.

Daftar Rujukan

UU Pendidikan Tinggi No. 12 Tahun 2012
Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019
Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025
Renstra Kemenristekdikti 2015-2019 (Permenristekdikti Nomor 13 tahun 2015 dan Permenristekdikti nomor 50 tahun 2017)
Surat Keputusan Menteri Nomor 38/D/O/2011 tentang ijin penyelenggaran pendidikan Statuta Universitas Pembangunan Jaya tahun 2015
Arah dan Kebijakan Universitas Pembangunan Jaya 2020 – 2025

Rencana Induk Pengembangan Universitas Pembangunan Jaya 2020 – 2035